

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang berfokus pada mendeskripsikan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2018). Tujuan penelitian ini, menurut peneliti, adalah untuk memperoleh gambaran pemahaman orang tua tentang gizi, konsumsi makanan, perilaku pengasuhan, dan jumlah anggota keluarga balita gizi buruk di Rumah Sakit HNGV Dili Timor- Leste.

Metode survei digunakan dalam penelitian ini. Metode survei merupakan jenis penelitian yang umum digunakan untuk mengumpulkan data yang sangat banyak (Nursalam, 2011). Rumah Sakit HNGV di Dili Timor-Leste menggunakan pendekatan survei untuk mengumpulkan data tentang kesadaran orang tua tentang nutrisi, asupan makanan, gaya pengasuhan, dan jumlah anggota keluarga untuk anak-anak yang kekurangan gizi di bawah usia lima tahun.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit HNGV di Dili, Timor-Leste, pada bulan Desember 2021.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang memiliki jumlah dan ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015). Partisipan dalam penelitian ini adalah ibu dan anak usia 1 sampai 5 tahun yang mengalami gizi buruk di Rumah Sakit HNGV Dili, Timor-Leste, pada bulan Desember 2021 sebanyak 71 balita.

### 2. Sampel

Sampel merupakan representasi dari ukuran dan ciri-ciri populasi (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu dan balita 1-5 tahun yang mengalami gizi buruk di Rumah Sakit HNGV Dili Timor-Leste. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka pendekatan pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Total sampling adalah pendekatan sampling dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2015).

Peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mendapatkan sampel penelitian yang memenuhi tujuan penelitian. Berikut ini adalah kriteria inklusi dan eksklusi penelitian:

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu dan balita dengan gizi buruk inap di Rumah Sakit HNGV Dili Timor-Leste.

2) Balita dengan gizi buruk dan orangtua dapat dijumpai ketika pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi

1) Balita dengan gizi buruk yang harus menjalani perawatan.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik, sifat, atau metrik yang membedakan anggota suatu kelompok dengan anggota kelompok lainnya (Notoatmodjo, 2012). Pendidikan gizi, asupan makanan, pola asuh, dan jumlah anggota keluarga merupakan faktor-faktor dalam penelitian ini.

#### E. Definisi Operasional

Tabel. 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan tentang Gizi buruk	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang pengertian gizi buruk, penyebab gizi buruk pada balita,, tanda gizi buruk balita dan pengobatan balita gizi buruk.	Kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan positif dan negatif. Pernyataan (+) Jawaban : Benar : skor 1 Salah : skor 0 Pernyataan (-) Jawaban : Benar : skor 0 Salah : skor 1	1. Pengetahuan kurang : skor <56% 2. Pengetahuan cukup : skor 56%-75% 3. Pengetahuan baik : skor 76%-100% (Arikunto, 2016)	Ordinal
Asupan makanan	Jumlah energi dan zat gizi makro protein,	Jumlah asupan makanan yang berasal dari	a. Tingkat kecukupan Energi	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	lemak dan karbohidrat) yang diperoleh dari beberapa jenis makanan dan minuman serta frekuensi dalam kurun waktu tertentu (hari, minggu, dan bulan) yang dinyatakan dalam satuan hari dan hasilnya dibandingkan dengan kebutuhan	makanan yang dikonsumsi balita melalui metode <i>Food Frequency Questionnaire</i> (FFQ) semi kuantitatif dalam kurun waktu satu bulan dan dinyatakan dalam bentuk mg. Kemudian dihitung rata-ratanya menggunakan Nutrisurvey dan dibandingkan tabel AKG.	1. <70% :Sangat kurang 2. 70-<100% : Kurang 3. 100- <130% : Normal 4. >130% : Lebih  b.Tingkat kecukupan Protein :  1. <80% :Sangat kurang 2. 70-<100% : Kurang 3. 100- <130% : Normal 4. >130% : Lebih (Survey konsumsi pangan 2018)	
Pola asuh makan	Suatu kegiatan pemilihan dan pemberian makanan pada anak usia 12 - 60 bulan setiap hari yang mencakup jenis makanan, frekuensi pemberiannya, waktu pemberian makanan	Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan, dengan penilaian. Jawaban : Selalu : 4 Sering : 3 Jarang : 2 Tidak pernah :1	1. tidak baik : Jumlah skor <mean 2. Baik : Jumlah skor $\geq$ mean	ordinal
Jumlah anggota keluarga	Jumlah orang yang berada dalam satu rumah dan menjadi tanggungan keluarga tersebut	Kuesioner	1. Keluarga kecil, jika $\leq$ 4 orang 2. Keluarga besar, jika $>$ 4 orang (SitiMadanijah danNina Triana, 2017)	Ordinal

## **F. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses menghubungi subjek dan mengumpulkan kualitas yang diperlukan untuk penelitian (Sugiyono, 2015).

### **1. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer yang diperoleh pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang gizi, asupan makanan, pola asuh, jumlah anggota keluarga dan status gizi buruk.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah balita yang mengalami gizi buruk di Rumah Sakit HNGV Dili Timor-Leste.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Kuesioner**

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dalam penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan tentang gizi, asupan makanan, pola asuh, jumlah anggota keluarga dan status gizi buruk. Untuk mengukur variabel tingkat pengetahuan gizi kuesioner yang digunakan dalam bentuk tertutup dimana balita diminta untuk menjawab pernyataan dengan jawaban benar atau salah. Instrumen ini

terdiri dari 20 pernyataan (14 pernyataan positif dan 6 pernyataan negatif) yang terdiri dari 7 indikator dengan masing-masing penilaian 0= jawaban salah, dan 1= jawaban benar untuk pernyataan positif dan 0= jawaban benar, dan 1= jawaban salah untuk pernyataan negatif. Dari 20 pernyataan didapatkan jumlah nilai angka (*total score*) untuk menentukan tingkat pengetahuan tentang gizi, yaitu <56% (0-11 jawaban benar ) = pengetahuan kurang, 56%-75% (12-15 jawaban benar) = pengetahuan cukup, dan 76%-100% (16-20 jawaban benar) = pengetahuan baik.

- b. Meteran *metline* untuk mengukur panjang/tinggi badan balita.
- c. Timbangan Injak (*bathroom scale*), untuk mengukur berat badan balita dengan kapasitas 150 kg dan tingkat ketelitian 0,1 kg.

### 3. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
  - 1) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Rumah Sakit HNGV Dili Timor-Leste.
  - 2) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada kepala Rumah Sakit HNGV Dili Timor-Leste .
  - 3) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti meminta data balita kepada pihak Rumah Sakit HNGV Dili Timor-Leste untuk melakukan *sampling* dan memberitahukan daftar nama balita dan orang tua yang terpilih sebagai responden kepada pihak sekolah.
- 2) Pada saat dilakukan penelitian, peneliti meminta untuk didampingi dan dibantu oleh perawat yang ditunjuk oleh pihak rumah sakit.
- 3) Setelah itu, peneliti menemui responden dan menjelaskan tujuan penelitian di ruang perawatan balita.
- 4) Peneliti membagikan kuesioner penjarangan, jika terdapat balita yang tidak sesuai kriteria, maka balita tersebut tidak dapat digunakan sebagai responden kemudian peneliti mencari balita lain sebagai gantinya.
- 5) Kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada responden dan meminta orang tua balita untuk menandatangani lembar pernyataan kesediaan menjadi responden penelitian
- 6) Selanjutnya peneliti pengukuran tinggi badan dan berat badan dibantu perawat.
- 7) Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti mengumpulkan seluruh kuesioner dan memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari responden, jika ada yang kurang lengkap atau belum terisi, peneliti dapat meminta responden untuk melengkapinya kembali.

- 8) Setelah mendapatkan data yang diperlukan dari responden, peneliti melakukan pengolahan data tersebut.

#### 4. Etika Penelitian

Peneliti memperhatikan etika penelitian sebelum memulai penelitian karena menjaga hubungan antara responden dan sekolah sangat penting. Setelah mendapatkan rujukan dari universitas, penelitian dilakukan dengan menyerahkan surat permohonan izin lokasi penelitian, mendapatkan persetujuan, kemudian melakukan penelitian dengan tetap mengedepankan etika penelitian, yang meliputi (Arikunto S, 2010).

##### a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diserahkan kepada calon responden, kemudian peneliti membahas maksud dan tujuan penelitian. Jika bersedia menjadi responden, calon responden selanjutnya diminta untuk menandatangani formulir persetujuan yang telah dibuat dan menjawab semua pertanyaan yang diberikan dengan tepat. Jika responden menolak, peneliti harus menghormati hak responden dan tidak ikut campur. Responden boleh berhenti saat mengisi kuesioner, dan kuesioner yang sudah diisi tidak termasuk dalam pengolahan data.

##### b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk melindungi anonimitas responden, peneliti tidak menggunakan nama responden melainkan menggunakan kode atau responden.



Pemberian nilai untuk pertanyaan pada variabel pola asuh makanan adalah :

- |                 |                   |
|-----------------|-------------------|
| a. Tidak pernah | diberikan nilai 1 |
| b. Jarang       | diberikan nilai 2 |
| c. Sering       | diberikan nilai 3 |
| d. Selalu       | diberikan nilai 4 |

### 3. *Coding*

Selanjutnya peneliti memberi kode pada kriteria hasil masing-masing variabel. Pemberian kode untuk pertanyaan pada variabel pengetahuan, adalah :

- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Kurang | diberikan kode 1 |
| b. Cukup  | diberikan kode 2 |
| c. Baik   | diberikan kode 3 |

Pemberian kode untuk pertanyaan pada variabel asupan makanan, adalah :

- |                   |                  |
|-------------------|------------------|
| a. Tidak seimbang | diberikan kode 1 |
| b. Seimbang       | diberikan kode 2 |

Pemberian kode untuk pertanyaan pada variabel pola asuh makanan, adalah :

- |               |                  |
|---------------|------------------|
| a. Tidak baik | diberikan kode 1 |
| b. Baik       | diberikan kode 2 |

Pemberian kode untuk pertanyaan pada variabel jumlah anggota keluarga, adalah :

- a. Keluarga kecil diberikan kode 1
- b. Keluarga besar diberikan kode 2

#### 4. *Entering*

Peneliti mengentry (memasukan) data kuesioner ke program *SPSS 23.0 for windows*.

#### 5. *Tabulating*

Peneliti mengecek kembali data yang sudah dientry, untuk mencari apakah ada kesalahan atau tidak. Kemudian melakukan perhitungan pada setiap variabel-variabel dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows* untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase.

### **H. Analisis Data**

Analisis data digunakan untuk menggambarkan pengetahuan orang tua tentang gizi, konsumsi makanan, praktik pengasuhan, dan jumlah anggota keluarga untuk anak-anak yang kekurangan gizi di bawah usia lima tahun di Rumah Sakit HNGV di Dili, Timor-Leste. Informasi disajikan dalam tabel distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018a), yaitu :

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

x = hasil persentase

F = frekuensi/hasil pencapaian

N = total seluruh frekuensi